# Pendidikan Kabupaten Sarolangun: Potret dan Insight untuk Warga

Kategori: Majulah Pendidikan · Diunduh dari BalaiWarga.NET

Pendidikan Kabupaten Sarolangun: Potret dan Insight untuk Warga Diperbarui 18 Juli 2026

## Ringkasan Data Pendidikan Kabupaten Sarolangun

> *Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Sarolangun mencapai 73,76 pada 2024, naik dari 73,50 di 2023, menurut Bappeda Kabupaten Sarolangun (2025). Rata-rata Lama Sekolah (RLS) penduduk tercatat 8,35 tahun, dengan Harapan Lama Sekolah (HLS) 12,60 tahun (Bappeda Sarolangun, 2025). Kabupaten ini memiliki 246 SD (negeri dan swasta) dengan 242 di antaranya mengikuti Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) 2024, menurut Disdikbud Kabupaten Sarolangun (Oktober 2024). Dari 214 SD negeri, sebanyak 56,07% terakreditasi B dan 5,14% terakreditasi A, berdasarkan data BAN-PDM. Pada 2025, Kabupaten Sarolangun untuk pertama kalinya memiliki universitas asli daerah, yaitu Universitas Islam Sarolangun (UNISAR), setelah Institut Darul Ulum resmi beralih status pada September 2025.*

## RLS Sarolangun 8,35 Tahun — Mayoritas Warga Belum Tamat SMP Penuh

Data Bappeda Kabupaten Sarolangun (2025) menunjukkan bahwa rata-rata penduduk dewasa di kabupaten ini hanya menempuh pendidikan hingga awal kelas 2 SMP, atau sekitar satu setengah tahun di bawah standar kelulusan SMP. Warga yang ingin memastikan anak tidak masuk dalam statistik ini dapat memeriksa status penerima Program Indonesia Pintar (PIP) melalui pip.kemdikbud.go.id menggunakan NISN anak.

# Infografis Data Pendidikan Kabupaten Sarolangun

## Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Sarolangun, 2020-2024

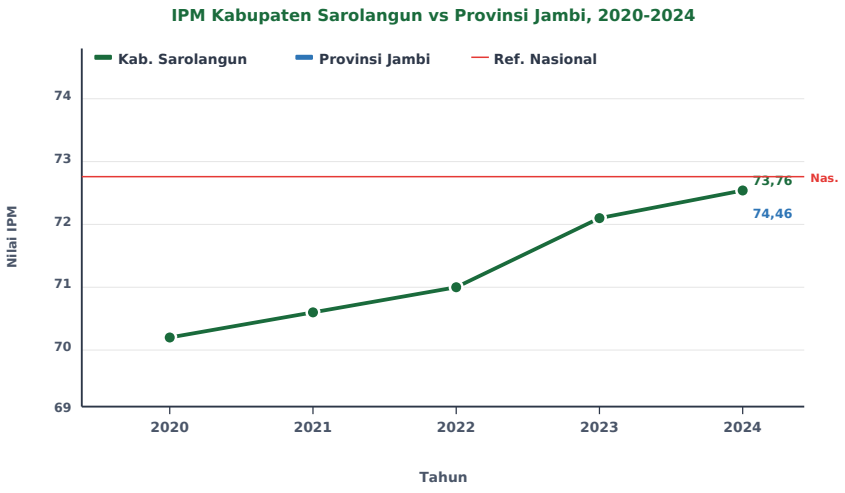


*Sumber: Bappeda Kabupaten Sarolangun (2025); BPS Provinsi Jambi (2024). IPM Sarolangun 2024 sebesar 73,76 menempati posisi ke-5 kabupaten/kota terbaik di Provinsi Jambi.*

IPM Kabupaten Sarolangun menunjukkan tren peningkatan konsisten selama lima tahun terakhir, mencapai 73,76 pada 2024 dibandingkan 70,21 pada 2020 — pertumbuhan sebesar 3,55 poin dalam empat tahun, menurut Bappeda Kabupaten Sarolangun (2025). Meskipun berada di bawah IPM Provinsi Jambi (74,46) dan rata-rata nasional, kabupaten ini konsisten berada di posisi 5 besar kabupaten/kota di provinsi. Kenaikan pada 2023-2024 sebesar 0,26 poin mencerminkan perbaikan bertahap pada dimensi pendidikan dan pengeluaran per kapita, meskipun dimensi pendidikan (RLS 8,35 tahun) masih menjadi komponen yang perlu diperkuat dibandingkan dimensi kesehatan.

## Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) dan Harapan Lama Sekolah (HLS) Kabupaten Sarolangun, 2020-2024

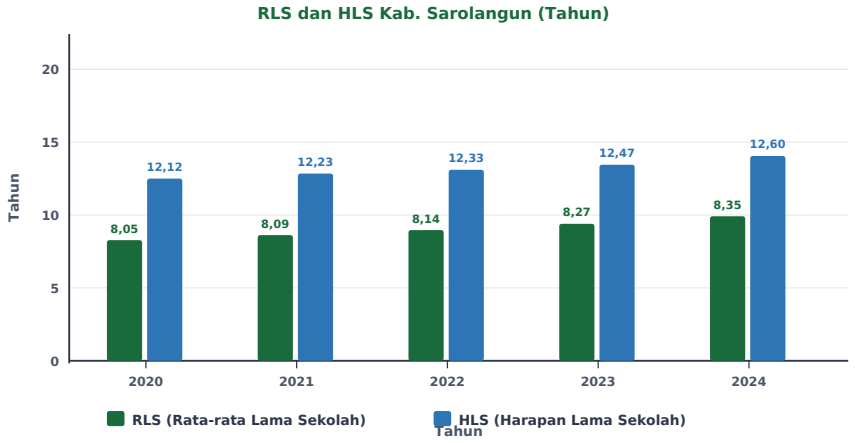


*Sumber: Bappeda Kabupaten Sarolangun (2025). RLS 2024 sebesar 8,35 tahun berada di bawah rata-rata Provinsi Jambi 8,74 tahun (BPS Provinsi Jambi, 2024).*

Rata-rata lama sekolah penduduk Kabupaten Sarolangun naik dari 8,05 tahun (2020) menjadi 8,35 tahun (2024), menurut Bappeda Kabupaten Sarolangun (2025). Angka ini mencerminkan bahwa rata-rata penduduk dewasa belum menamatkan pendidikan SMP penuh. Harapan Lama Sekolah (HLS) sebesar 12,60 tahun menunjukkan generasi muda diproyeksikan bersekolah hingga jenjang SMA/SMK atau setara, yang lebih optimistis dibandingkan kondisi saat ini. Gap antara RLS dan HLS sebesar 4,25 tahun mengindikasikan bahwa capaian generasi sebelumnya masih jauh di bawah proyeksi generasi saat ini — sebuah pola yang juga terlihat di sebagian besar kabupaten di Provinsi Jambi.

## Distribusi Akreditasi SD Negeri Kabupaten Sarolangun

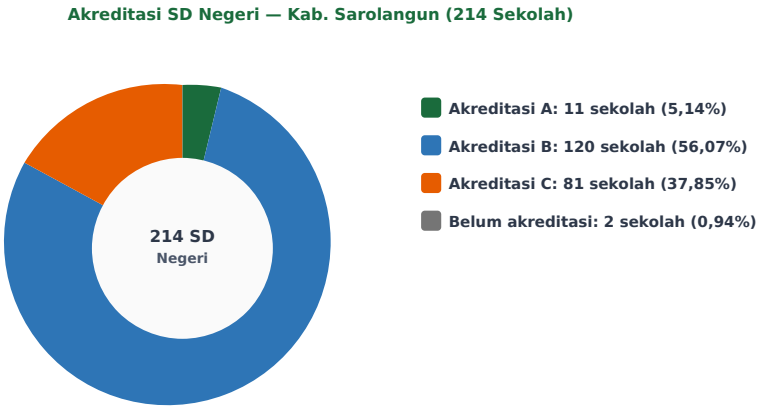


*Sumber: BAN-PDM / DaftarSekolah.net (data 2024/2025). Hanya 5,14% SD negeri di Sarolangun meraih akreditasi A, sementara 37,85% masih berakreditasi C.*

Dari 214 SD negeri di Kabupaten Sarolangun, mayoritas (56,07%) berakreditasi B, dan hanya 11 sekolah (5,14%) meraih akreditasi A, menurut data BAN-PDM. Sebanyak 81 SD negeri (37,85%) masih berakreditasi C, yang menunjukkan bahwa hampir dua dari lima SD negeri belum memenuhi standar kualitas minimum yang lebih tinggi. Proporsi akreditasi A yang rendah ini perlu diperhatikan mengingat akreditasi merupakan salah satu indikator kualitas layanan pendidikan dasar yang secara langsung berdampak pada pengakuan ijazah dan peluang siswa mengakses jenjang pendidikan berikutnya. Data ini konsisten dengan target peningkatan kualitas pendidikan dalam prioritas pembangunan daerah Kabupaten Sarolangun 2025-2030.

## Partisipasi ANBK SD Sederajat Kabupaten Sarolangun, 2024

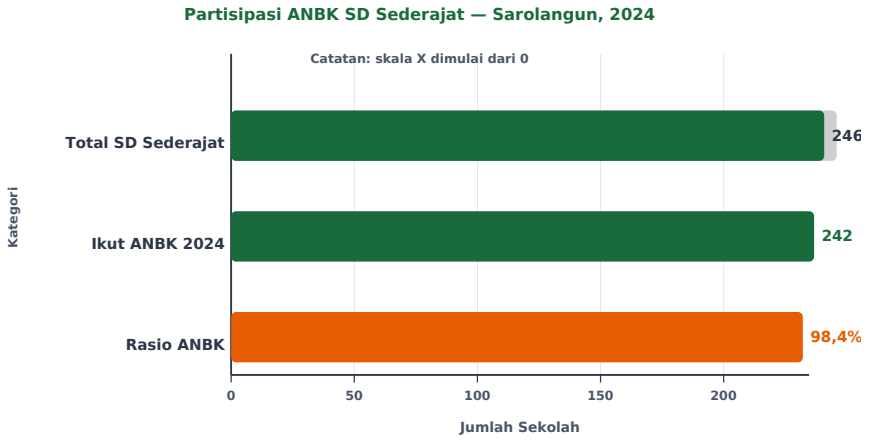


*Sumber: Disdikbud Kabupaten Sarolangun (Oktober 2024). Sebanyak 242 dari 246 SD sederajat (98,4%) berpartisipasi dalam ANBK 2024.*

Sebanyak 242 dari total 246 SD sederajat di Kabupaten Sarolangun berpartisipasi dalam Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) 2024, menghasilkan tingkat partisipasi 98,4%, menurut Disdikbud Kabupaten Sarolangun (Oktober 2024). Pelaksanaan ANBK dibagi dalam dua tahap — tahap I pada 28-31 Oktober 2024 dan tahap II pada 4-7 November 2024 — untuk ANBK reguler, ditambah dua tahap khusus Paket A. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sarolangun melakukan pemantauan langsung ke sejumlah sekolah untuk memastikan kelancaran pelaksanaan. Tingkat partisipasi yang tinggi ini mencerminkan komitmen satuan pendidikan dalam mendukung sistem evaluasi pendidikan nasional berbasis data.

## Perbandingan IPM Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, 2023

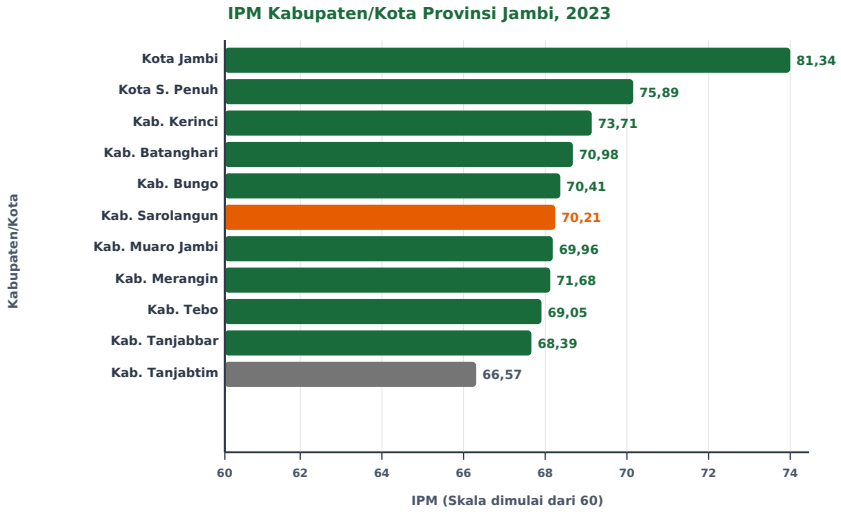


*Sumber: BPS Provinsi Jambi / PariwaraJambi.com (2025), data BPS 2023. Sarolangun (IPM 70,21, 2023) menempati posisi menengah di antara 11 kabupaten/kota Provinsi Jambi.*

Posisi Kabupaten Sarolangun dalam peta IPM Provinsi Jambi 2023 berada di urutan menengah dengan nilai 70,21, berada di atas Kab. Muaro Jambi (69,96) dan di bawah Kab. Bungo (70,41), menurut data BPS yang dikutip PariwaraJambi.com (2025). Kota Jambi masih jauh memimpin dengan IPM 81,34. Kesenjangan ini mencerminkan distribusi layanan pendidikan yang tidak merata antara pusat perkotaan dan wilayah kabupaten, terutama bagi daerah yang secara geografis memiliki keterbatasan akses seperti sebagian kecamatan di Kabupaten Sarolangun yang berbatasan dengan kawasan hutan Bukit Barisan.

## Capaian Program Sekolah Penggerak Kabupaten Sarolangun, 2021-2022

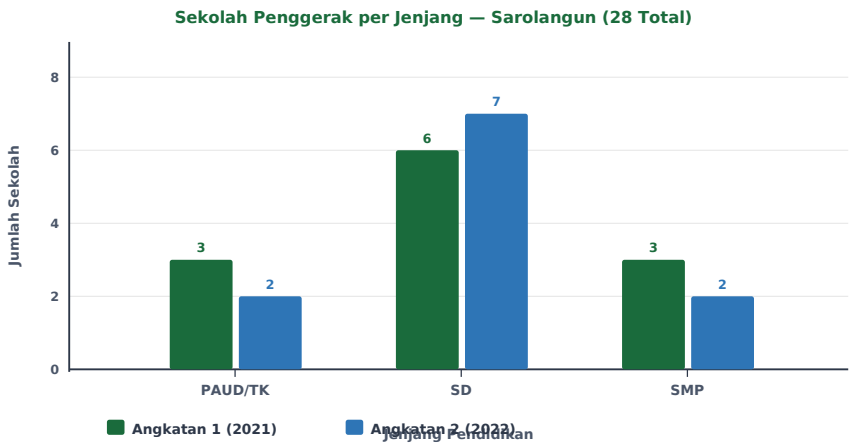


*Sumber: Disdikbud Kabupaten Sarolangun / KabarSarolangun.com (2023). Total 28 sekolah lulus Program Sekolah Penggerak: 15 angkatan 2021 dan 13 angkatan 2022.*

Sebanyak 28 satuan pendidikan di Kabupaten Sarolangun dinyatakan lulus sebagai pelaksana Program Sekolah Penggerak oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Kemendikbud, terdiri dari 15 sekolah angkatan pertama (2021) dan 13 sekolah angkatan kedua (2022), menurut Disdikbud Kabupaten Sarolangun yang dikutip KabarSarolangun.com. Sekolah Penggerak mencakup jenjang PAUD, SD, dan SMP, dengan jenjang SD mendominasi (13 sekolah dari total 28). Program ini memberikan manfaat berupa peningkatan mutu pendidikan dalam tiga tahun ajaran, penguatan kompetensi kepala sekolah dan guru, serta percepatan digitalisasi proses pembelajaran — yang menjadi bagian dari implementasi Kurikulum Merdeka di Kabupaten Sarolangun.

Akses perguruan tinggi di Kabupaten Sarolangun kini semakin terbuka. Pada September 2025, Institut Darul Ulum resmi beralih status menjadi **Universitas Islam Sarolangun (UNISAR)** — menjadi universitas pertama asli daerah yang berlokasi di Desa Tanjung, Kecamatan Bathin VIII. Selain itu, **Universitas Jambi (UNJA)** memiliki kampus wilayah di Sarolangun yang menyediakan sejumlah program studi. Warga yang ingin menelusuri program studi dan status akreditasi kedua perguruan tinggi ini dapat mengakses laman pddikti.kemdikbud.go.id.

# Berita Pendidikan Terkini Kabupaten Sarolangun

## Bunda PAUD Sarolangun Tekankan Pentingnya Kegiatan MPLS Transisi PAUD ke SD yang Ramah dan Menyenangkan

Bunda PAUD Kabupaten Sarolangun menekankan agar kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) transisi PAUD ke SD dilaksanakan dengan pendekatan yang ramah anak dan menyenangkan demi mendukung kesiapan belajar siswa baru.

Baca selengkapnya — Pemkab Sarolangun, 15 Juli 2026

## Sejarah Baru! Bupati Hurmin Resmikan UNISAR, Jadi Universitas Pertama dan Kebanggaan Sarolangun

Institut Darul Ulum Sarolangun resmi beralih status menjadi Universitas Islam Sarolangun (UNISAR) pada September 2025, menandai hadirnya universitas pertama asli daerah setelah 27 tahun perjuangan yayasan.

Baca selengkapnya — Pemkab Sarolangun, 23 September 2025

## Bunda PAUD Desa Sungai Baung Raih Juara 1 Apresiasi Bunda PAUD Tingkat Nasional Tahun 2025

Bunda PAUD Desa Sungai Baung, Yani Fitriyati, S.Pd.I., Gr., berhasil meraih Juara 1 dalam ajang Apresiasi Bunda PAUD Tingkat Nasional 2025 dan mengharumkan nama Kabupaten Sarolangun di kancah nasional.

Baca selengkapnya — Disdikbud Sarolangun, Oktober 2025

## Verifikasi dan Validasi Data Pokok Pendidikan SMP di Kabupaten Sarolangun Tahun 2025

Disdikbud Kabupaten Sarolangun menyelenggarakan kegiatan verval Dapodik jenjang SMP untuk memastikan akurasi data sarana prasarana, siswa, dan guru sebagai dasar perencanaan pendidikan daerah.

Baca selengkapnya — Disdikbud Sarolangun, 3 Mei 2025

### 650 PPPK Paruh Waktu Disdikbud Sarolangun Terima SK dan Pengambilan Sumpah

Sebanyak 650 Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Paruh Waktu di lingkungan Disdikbud Kabupaten Sarolangun resmi menerima SK dan mengikuti pengambilan sumpah, memperkuat formasi tenaga pendidik daerah.

Baca selengkapnya — Disdikbud Sarolangun, 2025

### Dinas Pendidikan Kabupaten Sarolangun Monitoring Pelaksanaan ANBK Jenjang SD

Kepala Disdikbud Kabupaten Sarolangun melakukan monitoring langsung pelaksanaan ANBK jenjang SD Oktober 2024, memastikan 242 sekolah SD sederajat menjalankan asesmen nasional dengan lancar di dua tahap pelaksanaan.

Baca selengkapnya — MitraPol, 29 Oktober 2024

### Pekan Budaya Pariwisata "Sepucuk Adat Serumpun Pseko" Kabupaten Sarolangun 2026 Berlangsung Meriah

Disdikbud Kabupaten Sarolangun melalui Bidang Kebudayaan menyelenggarakan Pekan Budaya Pariwisata bertema "Sepucuk Adat Serumpun Pseko" selama tiga hari pada April 2026 sebagai bagian dari pelestarian warisan budaya daerah.

Baca selengkapnya — Disdikbud Sarolangun, 6 Mei 2026

## Pembahasan: Apa Kata Data dan Berita untuk Warga Kabupaten Sarolangun

### Pola dan Kesenjangan Kualitas Pendidikan dari Data Infografis

Dalam kerangka sosiologi pendidikan multikultural yang dikemukakan H.A.R. Tilaar, data pendidikan Kabupaten Sarolangun mencerminkan pola disparitas yang khas bagi daerah semi-rural di Sumatera: IPM meningkat dari 70,21 (2020) menjadi 73,76 (2024), namun RLS sebesar 8,35 tahun masih di bawah rata-

rata Provinsi Jambi (8,74 tahun), menandakan bahwa peningkatan indeks makro belum sepenuhnya tertransfer ke capaian pendidikan individual penduduk dewasa. Dalam perspektif Ki Hajar Dewantara dan asas Tut Wuri Handayani, gap antara RLS dan HLS (selisih 4,25 tahun) menjadi sinyal bahwa layanan pendidikan dasar telah menjangkau generasi muda dengan lebih baik dibandingkan generasi sebelumnya — namun pewarisan partisipasi pendidikan yang konsisten masih menjadi tantangan. Data akreditasi SD yang menunjukkan 37,85% sekolah masih berakreditasi C menjadi perhatian khusus, karena dalam kerangka standar pendidikan nasional, akreditasi yang rendah berkorelasi dengan keterbatasan dalam fasilitas dan kualitas proses pembelajaran. Warga dapat mengecek akreditasi sekolah pilihan di ban-pdm.id sebelum mendaftarkan anak.

### Kebijakan Nasional dan Perkembangan Terkini Pendidikan Sarolangun

Pola berita pendidikan Kabupaten Sarolangun 2024-2026 didominasi oleh tema penguatan kelembagaan, peningkatan kapasitas guru, dan aksesibilitas pendidikan tinggi. Berdirinya UNISAR pada September 2025 merupakan tonggak penting yang berpotensi mengurangi hambatan akses pendidikan tinggi bagi warga setempat. Dalam perspektif Wardiman Djojonegoro tentang relevansi pendidikan dengan kebutuhan daerah, kehadiran UNISAR yang berbasis nilai-nilai Islam memberikan alternatif pendidikan tinggi yang sesuai dengan konteks budaya dan keagamaan masyarakat Sarolangun yang kuat nuansa Islamnya. Program 650 PPPK tenaga pendidik yang resmi dilantik sejalan dengan kebijakan nasional BOS dan PIP dalam memastikan ketersediaan tenaga pengajar yang memadai. Menurut Fasli Jalal, kualifikasi dan ketersediaan guru adalah pilar utama penjaminan mutu pendidikan dasar. Pelaksanaan ANBK dengan tingkat partisipasi 98,4% menunjukkan bahwa Asesmen Nasional sebagai instrumen Rapor Pendidikan telah diimplementasikan secara luas. Data Rapor Pendidikan yang dihasilkan ANBK dapat diakses warga melalui laman raporpendidikan.kemdikbud.go.id untuk melihat profil mutu sekolah secara rinci.

## Pertanyaan Warga tentang Pendidikan Kabupaten Sarolangun

### Bagaimana cara mengecek akreditasi sekolah SD di Kabupaten Sarolangun?

Warga dapat mengecek akreditasi SD, SMP, dan SMA/SMK di Kabupaten Sarolangun secara daring melalui laman ban-pdm.id. Cukup masukkan nama atau NPSN sekolah untuk melihat peringkat akreditasi terkini beserta tanggal berlakunya sertifikat.

## Bagaimana cara mendaftarkan anak ke jenjang SD dan SMP di Kabupaten Sarolangun?

Pendaftaran peserta didik baru jenjang PAUD, SD, dan SMP di Kabupaten Sarolangun kini dilakukan melalui Sistem Penerimaan Murid Baru (SPMB) yang diluncurkan Pemkab Sarolangun pada Juli 2025. Informasi jadwal dan persyaratan tersedia di laman resmi Disdikbud Sarolangun: disdikbud.sarolangunkab.go.id.

## Berapa rata-rata lama sekolah penduduk Kabupaten Sarolangun saat ini?

Menurut paparan Bappeda Kabupaten Sarolangun (2025), rata-rata lama sekolah (RLS) penduduk Kabupaten Sarolangun tercatat 8,35 tahun pada 2024, yang setara dengan tamat kelas 2 SMP. Angka ini masih di bawah rata-rata provinsi Jambi sebesar 8,74 tahun (BPS Provinsi Jambi, 2024).

## Apa saja perguruan tinggi yang tersedia di Kabupaten Sarolangun?

Kabupaten Sarolangun kini memiliki Universitas Islam Sarolangun (UNISAR) yang diresmikan September 2025 setelah alih status dari Institut Darul Ulum. Selain itu, Universitas Jambi (UNJA) memiliki kampus wilayah di Sarolangun. Warga dapat menelusuri program studi yang tersedia melalui laman pddikti.kemdikbud.go.id.

## Bagaimana cara mengakses Program Indonesia Pintar (PIP) untuk siswa di Kabupaten Sarolangun?

Siswa yang memenuhi syarat (dari keluarga kurang mampu) dapat mengakses Program Indonesia Pintar melalui sekolah masing-masing dengan melaporkan kondisi ekonomi keluarga kepada wali kelas atau operator sekolah. Status penerima PIP dapat dicek di pip.kemdikbud.go.id menggunakan NISN siswa.

> *Disclaimer: Artikel ini disusun sebagai informasi awal dengan bantuan kecerdasan buatan (AI) berdasarkan data dan referensi yang tersedia hingga tanggal publikasi. Konten ini bersifat edukatif dan tidak menggantikan saran profesional, konsultasi langsung, atau kebijakan resmi yang berlaku. Selalu verifikasi ke instansi terkait, asosiasi industri, atau sumber primer yang relevan.*